



IMAN, ISLAM, DAN IHSAN DALAM MEMBENTUK INSAN KAMIL

Kelompok 4



NAMA KELOMPOK

M BAGUS HANAFI - 626115243117

SITI AI'ZATUL QIBTIYAH MEIDHITA - 626115242004

SITI ALUH MANDASARI - 626107096039

KEENAN RHIEVA REKSA SOEMARTHA - 626108112042

SAZKIA PUTRI AMALIAH - 626102041304

AZIFAH NOVALIA RAHMAHANTI - 626110220017



PENGERTIAN IMAN, ISLAM, DAN IHSAN

- Iman

Iman adalah keyakinan yang teguh dalam hati terhadap Allah SWT dan seluruh ajaran-Nya, yang diwujudkan melalui ucapan dan perbuatan. Iman mencakup kepercayaan kepada rukun iman, yaitu Allah, malaikat, kitab-kitab, rasul, hari akhir, serta qada dan qadar.

- Islam

Islam adalah sikap tunduk, patuh, dan berserah diri kepada Allah SWT dengan menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Islam diwujudkan melalui rukun Islam, yaitu syahadat, salat, zakat, puasa, dan haji bagi yang mampu.

- Ihsan

Ihsan adalah beribadah dan melakukan kebaikan dengan sebaik-baiknya karena menyadari bahwa Allah SWT selalu melihat dan mengawasi setiap perbuatan manusia. Ihsan mendorong seseorang untuk berbuat baik, jujur, dan bertanggung jawab meskipun tidak ada orang lain yang melihat.

HUBUNGAN ISLAM, IMAN DAN IHSAN



Iman, Islam, dan Ihsan adalah tiga pilar ajaran agama Islam yang membentuk satu kesatuan utuh dan tidak dapat dipisahkan. Ketiga konsep ini saling melengkapi, di mana Iman adalah keyakinan di dalam hati, Islam adalah amalan lahiriah, dan Ihsan adalah bentuk keikhlasan serta puncak kualitas ibadah.

Seorang muslim yang memiliki iman akan meyakini adanya Allah dan segala rukun iman.

Keyakinan tersebut kemudian diwujudkan dalam Islam, yaitu menjalankan ibadah seperti shalat, zakat, dan puasa. Namun, tanpa adanya ihsan, ibadah tersebut bisa menjadi kering dan

hanya sekadar rutinitas. Oleh karena itu, hubungan iman, Islam, dan ihsan harus berjalan beriringan agar seorang muslim dapat meraih ridha Allah SWT.

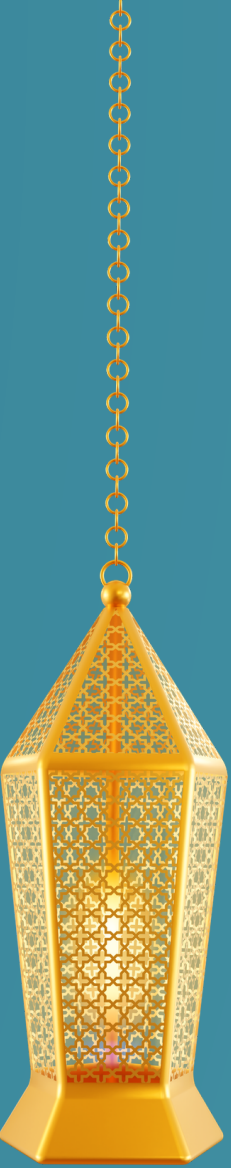
INSAN KAMIL

Insan kamil berasal dari bahasa Arab, yaitu insan yang berarti manusia dan kamil yang berarti sempurna. Secara sederhana, insan kamil berarti manusia yang berusaha mencapai kesempurnaan dalam dirinya melalui keseimbangan iman, ibadah, akhlak, intelektual, dan kehidupan sosial, sehingga memiliki hubungan yang baik dengan Allah, sesama manusia, dan lingkungan.

CIRI CIRI INSAN KAMIL



1. Berfungsi Akalnya Secara Optimal
2. Berfungsi Intuisinya
3. Mampu Menciptakan Budaya
4. Menghiasi Diri Dengan Sifat- Sifat Ketuhanan
5. Berakhlak Mulia
6. Berjiwa Seimbang



PENERAPAN DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI



- Rajin beribadah

Melaksanakan salat, membaca Al-Qur'an, berdoa, dan menjalankan ibadah lainnya sebagai bentuk ketaatan kepada Allah.

- Berakhlak baik

Bersikap jujur, sopan, sabar, rendah hati, dan menghormati orang lain.

- Bertanggung jawab

Menyelesaikan tugas kuliah dengan sungguh-sungguh, tidak menyontek, serta menjalankan kewajiban dengan amanah.

- Peduli kepada sesama

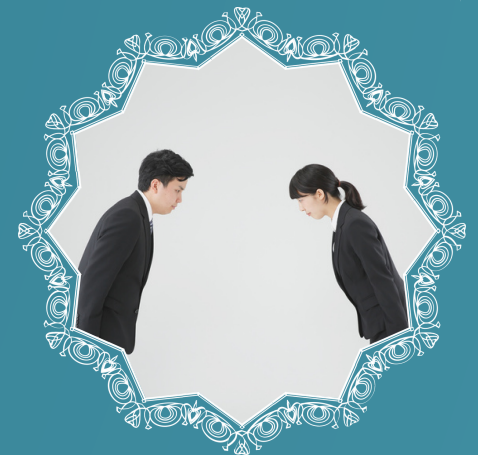
Membantu teman yang membutuhkan, menghargai perbedaan, dan tidak merendahkan orang lain.

- Berbuat baik meskipun tidak dilihat orang

Ihsan mengajarkan untuk melakukan segala sesuatu dengan sebaik-baiknya karena yakin bahwa Allah selalu mengetahui apa yang dilakukan.

TANTANGAN DI ERA MODERN

- KEKUATAN INTELEKTUAL
- KESEIMBANGAN FINANSIAL
- KESEIMBANGAN ETIKA
- KESEIMBANGAN SOSIAL
- EMOSIONAL



CARA MEMBENTUK INSAN KAMIL

1. Berinteraksi dengan Al-Qur'an

Cara pertama untuk membentuk insan kamil adalah menjadikan Al-Quran sebagai pedoman hidup dan berinteraksi dengannya secara terus-menerus. Seseorang harus senantiasa berinteraksi dengan Al-Quran, baik dengan membaca maupun menghafalkannya.

2. Menerapkan Nilai-nilai Al-Qur'an

Sekadar menghafal Al-Quran tidaklah cukup karena nilai-nilai luhur di dalamnya harus terwujud dalam perilaku nyata. Proses ini dimulai dengan mentadaburi ayat, yakni memahami makna dan kandungannya agar meresap ke dalam jiwa.

3. Meneladani Rasulullah SAW

Insan kamil merujuk pada Nabi Muhammad SAW sebagai contoh manusia terpuji. Oleh karena itu, seluruh sikap, perbuatan, dan tutur kata harus menyontoh keteladanan Rasulullah SAW karena akhlak beliau bersumber langsung dari Al-Quran.

KESIMPULAN

Iman, Islam, dan Ihsan merupakan tiga unsur yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan dalam membentuk insan kamil. Iman menjadi dasar keyakinan dalam hati, Islam diwujudkan melalui ketaatan dan amal ibadah, sedangkan Ihsan mendorong seseorang untuk melakukan setiap kebaikan dengan ikhlas dan sebaik-baiknya. Ketiganya perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari melalui ibadah, akhlak mulia, tanggung jawab, kepedulian terhadap sesama, serta meneladani Rasulullah SAW. Dengan mengamalkan ketiga aspek tersebut secara seimbang, seseorang dapat mengembangkan potensi diri dan menjadi pribadi yang memiliki hubungan baik dengan Allah SWT, sesama manusia, dan lingkungan.



ALHAMDULILLAH TERIMA KASIH

Apakah ada pertanyaan?